

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

[1] Berdasarkan data yang diperoleh penulis tentang sejarah perusahaan, PT BFI Finance Indonesia Tbk telah berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Manufacturers Hanover Leasing Indonesia, yang merupakan perusahaan kongsi antara *Manufacturers Hanover Leasing* dari Amerika Serikat dan pemegang saham lokal. BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan terlama di Indonesia sekaligus menjadi perusahaan pembiayaan pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. BFI Finance melakukan penawaran umum perdana pada bulan Mei tahun 1990 dengan kode saham BFIN. Setelah menjalankan proses restrukturisasi utang akibat krisis keuangan pada tahun 1998, BFI Finance secara resmi berganti nama menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk pada tahun 2001.[2] Pada tahun 2013, perusahaan BFI Finance memindahkan kantor pusatnya dari Jakarta ke Bumi Serpong Damai di Tangerang Selatan. Pada tahun 2017, perusahaan ini mendirikan PT Finansial Integrasi Teknologi untuk berbisnis di bidang pembiayaan berbasis teknologi informasi dan berkonsep *peer-to-peer lending*. Pada tahun 2018, perusahaan ini mendirikan Unit Usaha Syariah untuk menyediakan pembiayaan berprinsip syariah, terutama untuk keperluan umrah dan wisata halal.



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT BFI Finance Indonesia Tbk

Sumber: [3]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya dan turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup

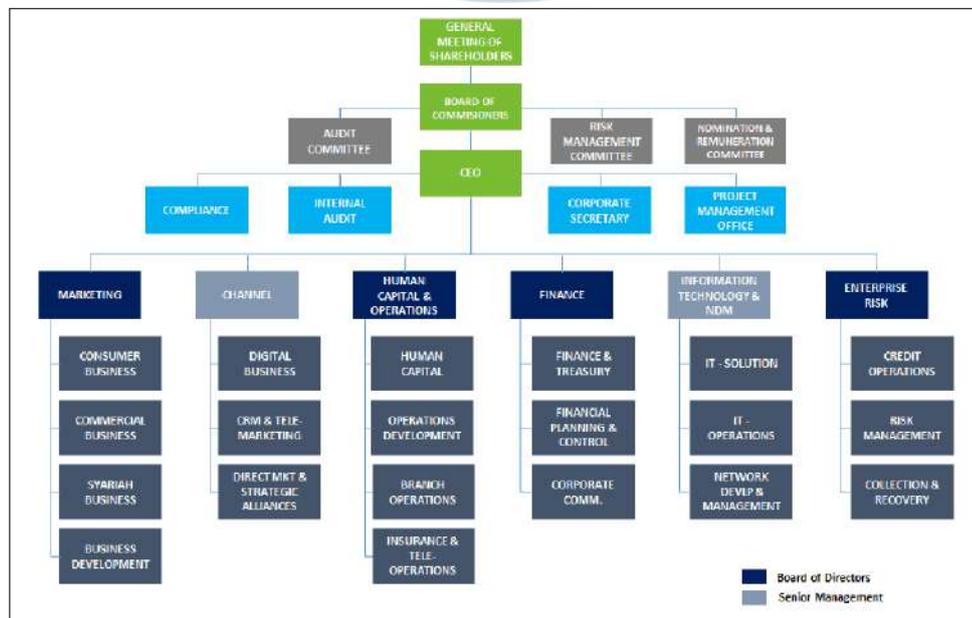
masyarakat.

Selain visi, adapun misi dari PT BFI Finance Indonesia Tbk adalah :

1. Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan.
2. Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan publik yang terpercaya.
3. Menyediakan lingkungan komunitas yang mendidik para pemimpin masa depan dari organisasi.
4. Membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan mitra bisnis berdasarkan prinsip saling percaya dan menguntungkan.
5. Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT BFI Finance Indonesia Tbk

Sumber: [4]

1. General Meeting of Shareholders

Hak pemegang saham untuk mengambil keputusan atas hal-hal Perusahaan

dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dengan tepat oleh pemegang saham yang hadir atau oleh perwakilan resmi mereka.

2. **Board of Commisioners**

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Peran Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan untuk Dewan Komisaris. Peran Dewan Komisaris secara kolektif mengawasi manajemen Perusahaan, memberikan masukan mengenai kebijakan manajemen Perusahaan yang dibuat oleh Direksi. Dewan Komisaris terus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan. Kinerja Direksi proses pengambilan keputusan mereka termasuk penerapan strategi. Dibuat untuk memenuhi harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pemantauan tersebut dilampiri dengan *review* dan pendapat dari Dewan Komisaris, kemudian akan diserahkan kepada RUPS sebagai komponen untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

3. **CEO**

Mengelola keseluruhan operasi perusahaan, termasuk pengembangan produk, pemasaran, komunikasi, dan logistik. Mengembangkan dan menyetujui strategi untuk memenuhi kebutuhan investor, konsumen, dan karyawan. Berkomunikasi dengan orang-orang di dalam dan di luar perusahaan untuk menemukan apa kebijakan, produk, dan strategi pemasaran akan membantunya bergerak maju. Membuat keputusan penting yang memengaruhi arah perusahaan dan karyawannya.

4. **Marketing**

Memasarkan produk dengan mengembangkan dan mengimplementasikan kampanye pemasaran dan iklan; melacak data penjualan; memelihara persediaan materi promosi; rapat perencanaan dan pameran dagang; memelihara database; menyiapkan laporan.

5. **Channel**

Channel Manajer bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mempertahankan *Channel* penjualan baru. Mereka membangun hubungan kerja yang baik dengan *reseller*, *chain outlet*, dan cabang lain di dalam dan luar negeri. Mereka bekerja langsung dengan departemen internal perusahaan untuk pengembangan *channel* program.

6. **Human Capital & Operations**

Manajer Operasional Bisnis Sumber Daya Manusia (HR) bertanggung jawab atas koordinasi dan implementasi proses bisnis SDM yang efektif dan konsisten, fungsi dan prosedur serta memonitor proyek dan alur kerja SDM. Secara teratur dan secara terus menerus, latihan penilaian administratif pada pembentukan departemen tujuan operasi, standar, kebijakan dan prosedur.

7. **Finance**

Memfasilitasi dan meningkatkan praktik dan prosedur keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Memastikan kepatuhan seorang karyawan terhadap peraturan dan undang-undang keuangan.

8. **Information technology & NDM**

Memelihara strategi teknologi informasi dengan mengelola staf; meneliti dan menerapkan solusi strategis teknologi.

9. **Enterprise Risk**

Mengembangkan, memelihara, mengelola, dan menjalankan proses komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, memitigasi, memantau dan melaporkan risiko yang mungkin berdampak pada kinerja organisasi.

